

## Bantuan dari Nottuln (dekat Coesfeld) untuk Mozambique



Setahun sekali Liebfrauenschule di Nottuln mentransfer sejumlah uang ke Jecua, Mozambik, untuk mendukung proyek *Christo Rei*. Tahun ini, mereka mengumpulkan sejumlah € 16.000. €10.000 adalah hasil dari apa yang disebut *Day for Africa*. Ada kegiatan sponsor untuk siswa kelas lima hingga tujuh dan siswa kelas delapan hingga sembilan membantu pekerjaan ini. € 6.000 dihasilkan dari penjualan kalender Advent dan sumbangan. Heinrich Willenborg, kepala sekolah, Michael Nieborg dan Christiane Schabos, penyelenggara *Day for Africa*, dan Christiane Gutbier, yang bertanggung jawab atas kalender Advent, berterima kasih kepada para siswa atas keterlibatan mereka yang luar biasa dan orang tua, teman, perusahaan, dan donatur atas kemurahan hati mereka. Liebfrauenschule terus berhubungan dengan SND di Mozambik karena Susana Martins, seorang guru, adalah orang Portugis dan dapat membantu dengan terjemahan. Wisma untuk anak perempuan bernama *Cristo Rei*, dikelola oleh SND, adalah sebuah lembaga yang mempromosikan pendidikan kemanusiaan dan agama dengan perhatian khusus pada kompetensi dan hak-hak warga negara. Saat ini, ada 84 gadis di sekolah asrama. Mereka berusia antara 12 dan 21 tahun dan berasal dari tempat-tempat jauh. Sebagian besar dari mereka yatim piatu atau tinggal bersama kakek nenek atau bibi / paman mereka. Keluarga-keluarga ini hidup dalam kemiskinan ekstrem. Dengan membantu para gadis ini, kami juga membantu keluarga mereka. Bahkan membuat perbedaan di seluruh Mozambik karena negara dapat mengandalkan sekelompok perempuan yang telah memperoleh kompetensi dasar yang penting untuk dunia kerja. Di *Cristo Rei* para siswa menghadiri kelas 8 hingga 12. Di sini mereka dapat tinggal dan belajar dan mereka dipromosikan. Pendidikan holistik membedakan sekolah ini dari sekolah lain. Kursus-kursus seperti ilmu komputer, bordir, tata graha, atau pertanian memungkinkan para gadis ini untuk memperoleh kompetensi penting untuk prospek pekerjaan di masa depan. Dengan uang sumbangan, dapur akan segera ditingkatkan dan dilengkapi dengan baik. Rumah kaca juga telah direncanakan sehingga mereka dapat menanam sayuran di musim dingin. Selain itu, CCTV menjadi penting untuk menjamin keamanan kompleks misi. Lokakarya juga membutuhkan peralatan.

Untuk memastikan mata pencaharian banyak siswa adalah masalah lain, karena sekolah asrama biasanya menerima anak perempuan dari keluarga tanpa sarana keuangan.

Situs bangunan selanjutnya adalah renovasi ruang pertolongan pertama untuk pengobatan herbal. Liana Freitas menulis bahwa masyarakat setempat sangat terbuka untuk penyembuhan herbal, karena akses ke produk farmasi sulit dan karena penyembuh juga menggunakan tanaman obat. Bahkan pemerintah mengakui tanaman obat sebagai obat yang penting dan menyelamatkan jiwa. Orang-orang mencari penyembuhan untuk malaria, HIV / AIDS, flu, jerawat, sakit kepala, diare, anemia, atau sakit perut.

*Laporan singkat oleh Sr. Josefa Maria Bergmann*